

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan undang-undang. Pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan kita sehari-hari. Di Indonesia, pendidikan merupakan bagian yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Melalui undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pemerintah mengatur kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Ahmad D. Marimba (2018:54) “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan Rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Salah satu bentuk dari pendidikan itu sendiri adalah peningkatan minat membaca”.

Secara umum terdapat empat tujuan dari kegiatan membaca. Tujuan yang pertama yakni, mampu berpikir, memahami dan mengungkapkan nilai serta sikap sosial yang baik. Tujuan yang kedua, mampu menggunakan bahasa tulis yang telah dipelajari untuk tujuan-tujuan tertentu. Misalkan bisa mengetahui cara penggunaan dari suatu alat, bisa memperbaiki mesin, dan mempelajari suatu ilmu. Kemudian yang ketiga, mempermudah seseorang untuk menjadi bagian dari suatu masyarakat yang menggunakan bahasa tertentu dengan cara menguasai bahasa tersebut seperti penutur asli. Tujuan yang keempat yakni, mampu mengetahui dan memperdalam pengetahuan tentang kebudayaan yang terdapat dalam suatu masyarakat. Maka dari itu kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat diperlukan. Kegiatan membaca pula menjadi cara yang paling efektif untuk mencapai keempat tujuan di atas.

Kualitas yang akan dimiliki seorang anak tentunya dipengaruhi oleh minat yang dimilikinya. Minat yang terdapat dalam diri seorang anak akan mempengaruhi hasil yang akan ia dapat. Misalnya jika seorang anak memiliki

minat dalam bidang beladiri, maka dalam prosesnya ia akan mempunyai keinginan senantiasa giat berlatih tanpa ada unsur paksaan dari orang lain. Dalam konteks membaca, kita pun tidak bisa memaksa minat dari seorang anak untuk suka membaca bacaan tertentu. Hal ini dikarenakan tidak semua anak memiliki minat dan kesenangan yang sama. Seorang anak yang memiliki kegemaran membaca, tentu akan lebih sering melakukan kegiatan membaca bacaan-bacaan yang ia sukai pada kegiatan sehari-harinya. Dengan kegemaran membaca tersebutlah seorang anak juga akan mengetahui tentang selera membacanya.

Bahan bacaan merupakan faktor utama yang menjadi sumber pengaruh dari minat membaca seorang anak. Pemilihan bahan bacaan tersebut tentunya akan lebih tepat apabila sesuai dengan usia anak yang membacanya. Bahan bacaan sendiri juga banyak macamnya, mulai dari bahan bacaan yang berupa buku pelajaran, buku cerpen, novel, buku dongeng, buku sejarah, majalah, komik, dan sebagainya. Tidak setiap anak memiliki kegemaran membaca bacaan yang sama. Misalkan terdapat anak yang suka membaca novel, namun belum tentu anak yang lain juga akan menyukainya. Jadi, minat membaca tergantung pada selera mereka masing-masing.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2019:7) membaca adalah “salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan membaca”. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Sedangkan menurut Dalman (2018:5) membaca merupakan “suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Melalui kegiatan menemukan informasi pada tulisan tersebut dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting bagi manusia yang bertujuan untuk memahami informasi yang berupa wacana. Dengan berbahasa manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya. Terlebih lagi jika manusia itu senang membaca, maka kemampuan dalam berbahasanya akan lebih baik. Dalam melakukan kegiatan membaca haruslah didahului dengan niat dalam membaca. Niat dalam membaca tergantung dalam minat baca anak. Secara umum minat baca bangsa Indonesia, terutama anak-anak relatif sangat rendah. Terutama jika dibandingkan dengan minat baca negara-negara berkembang lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menanamkan minat baca sejak anak usia dini.

Minat membaca yang dimiliki seseorang akan senantiasa mendorong munculnya keinginan bisa membaca dan kemampuan memahaminya. Hal tersebut tentu diikuti oleh kegiatan nyata yakni membaca bacaan yang diminatinya. Menurut Henry Guntur Tarigan (dalam Dalman, 2018:141) “Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan”. Apabila siswa membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi, maka tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan diperlukan minat yang baik dalam membaca. Minat baca siswa dapat dilihat dengan terbiasanya siswa membaca. Apabila sudah terbiasa membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara rutin. Dengan rutusnya siswa membaca, maka kemampuan dalam memahami makna bacaan pun akan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas IV SD 040455 Berastagi, minat baca siswa masih jauh dari apa yang diharapkan, kurangnya kepedulian guru terhadap minat membaca siswa serta tidak ada peranan sekolah dalam menyediakan sarana berupa bahan bacaan. Mereka lebih senang bermain-main bersama teman-temannya ketika memiliki waktu luang, keadaan perpustakaan SD 040455 Berastagi yang tidak nyaman dan sarana buku yang tidak menarik minat baca anak sehingga minimnya pengunjung perpustakaan sekolah.

Menumbuhkan minat baca anak sebenarnya sudah meletakkan pondasi untuk menolong anak menjadi pembelajar sepanjang hayat karena buku adalah jendela dunia yang akan membawa orang tua maupun anak-anak kemana saja yang mereka suka. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membawanya atas kesadarannya sendiri. Anak-anak jaman sekarang sedang menghadapi persoalan yang sangat mencemaskan, yaitu tingkat anak-anak yang saat ini tidak sedikit bergantung atau sering menggunakan android dan bermain di bandingkan dengan membacaa sehingga dampaknya anak-anak sudah kurang tertarik untuk membaca.

Mengetahui masalah dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 040455 Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang sudah di jelaskan maka dapat di temukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa pada kegiatan membaca
2. Kurangnya kepedulian guru terhadap minat membaca siswa
3. Peranan sekolah dalam menyediakan sarana berupa bahan bacaan yang masih kurang mendukung untuk meningkatkan munculnya minat membaca dari seorang anak
4. Fasilitas perpustakaan sekolah yang kurang lengkap

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas, maka permasalahan perlu dibatasi agar lebih memudahkan dalam penelitian yaitu analisis minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV muatan Bahasa Indonesia pada di sekolah dasar negeri 040455 Berastagi tahun pelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana minat baca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 040455 Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui minat baca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 040455 Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat membaca seluruh siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas IV SD Negeri 040455 Berastagi dan juga membantu para guru untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa.

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang manfaat membaca, sehingga siswa dapat meningkatkan minat bacanya

2. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan masukan bagi guru tentang penanaman kebiasaan membaca pada peserta didik. Kebiasaan membaca tentunya harus memperhatikan pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan usia, agar kualitas dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik semakin meningkat

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya berkaitan dengan minat baca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia